

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus dalam kondisi *new normal* masih terus berjalan. Upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terus dilakukan diantaranya dengan memperbolehkan pedagang kaki lima untuk kembali berdagang di area taman cilimus namun dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran virus Corona. Praktik yang dilakukan para pedagang kaki lima di di Taman Cilimus dimulai pada sore hari pukul 15:00 sampai dengan malam hari pukul 22:00 WIB namun dalam situasi *new normal* jam operasional dibatasi menjadi jam 15.00 sampai 20.00 WIB dalam rangka mencegah penyebaran covid-19.
2. Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus dalam kondisi *new normal* menimbulkan dampak positif dan negatif pada perekonomian masyarakat yang ada di sekitar Taman Cilimus. Dampak positif yang ditimbulkan dari Tata Kelola Pedagang Kaki Lima Taman Cilimus ini antara lain yaitu: dapat menambah pendapatan sehari-hari untuk membantu perekonomian keluarga, menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan diantaranya : menjadi pedagang kaki lima, ngojek, tukang parkir, jasa penitipan gerobak dan jasa dorong gerobak. Namun di tengah kondisi *new normal* ini mengalami sedikit kendala seperti penurunan pendapatan sehari-hari yang disebabkan oleh adanya kebijakan dibatasinya jumlah kunjungan dan jam operasional pedagang kaki lima di Taman Cilimus dalam kondisi *new normal*. Disamping dampak positif yang telah diuraikan di atas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif diantaranya sebagian masyarakat berpendapat setelah

adanya Taman Cilimus banyak anak muda yang pacaran di Taman Cilimus.

3. Dalam kaitannya dengan hukum positif pemerintah mengeluarkan kebijakan Peraturan Kepala Desa Cilimus Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Lahan Taman Cilimus dimana didalamnya tercantum bahwa baik pedagang kaki lima, pengelola maupun pengunjung harus menerapkan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dalam upaya mencegah penyebaran *covid-19*.

Sedangkan dalam kaitannya dengan maqashid syariah, Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus Kabupaten Kuningan dalam kondisi new normal masih terus berjalan dan sudah sesuai maqhasid syariah. Pertama, *Hifdzu al-Maal* (memelihara harta) pengelolaan pedagang kaki lima taman cilimus terus berjalan dalam upaya menumbuhkan ekonomi masyarakat dimasa pandemik covid-19 namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Kedua *Hifdzu an-Nafs* (Memelihara Jiwa) dengan cara tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah mencegah penyebaran *covid-19*. *Ketiga Hifdz ad-Din* (Memelihara Agama) Pengelola Taman Cilimus menetapkan setiap malam jum'at pedagang kaki lima yang berjualan ditaman cilimus diliburkan, dengan diharapkan ketika malam jum'at masyarakat dapat fokus melakukan kegiatan keagamaan dirumahnya masing-masing seperti yasinan, marhabanan dan lain-lain. *Keempat Hifdz al-Aql* (Memelihara Akal) bahwasanya pengelola Taman Cilimus sudah berkoordinasi dengan pihak Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) agar pedagang kaki lima ditaman cilimus dapat pembinaan dan pengarahan dari BPOM mengenai makanan yang sehat dan jajanan sehat yakni yang tidak mengandung zat-zat kimia yang membahayakan kesehatan serta merusak akal sehingga terciptanya kehidupan yang tertib, aman dan sehat serta akal pikiran pun baik *Kelima Hifdz an-Nasl* (Memelihara Keturunan) Pengelolaan Pedagang Kaki Lima Taman Cilimus Kabupaten Kuningan, bahwasanya pengelola Taman

Cilimus sudah menghimbau baik ke pedagang kaki lima, pengunjung ataupun masyarakat sekitar untuk turut serta mengingatkan anak muda yang pacaran di taman cilimus untuk menghindari perzinahan.

Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus Kabupaten Kuningan dalam kondisi *new normal* sudah sesuai dengan Hukum Positif dan Maqashid Syariah. Hal ini juga sudah sesuai dengan ajaran agama Islam yang Allah SWT telah perintahkan dalam al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Terkait penerapan Protokol Kesehatan dalam Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus Kabupaten Kuningan dalam kondisi *new normal* masih ada saja pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker terutama pengunjung dari luar cilimus, penulis menyarankan perlu meningkatkan ketegasan baik dari satgas ataupun linmas selaku keamanan dalam menghimbau baik pedagang kaki lima maupun pengunjung untuk lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Kedua, Pengelolaan Pedagang Kaki Lima Taman Cilimus memiliki dampak positif diantaranya membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat namun dalam masa *new normal* ini pendapatan menurun dikarenakan pembatasan jam operasional berdagang dan pembatasan jumlah pengunjung ke Taman Cilimus, penulis menyarankan agar pihak pengelola memberikan inovasi semacam pelatihan mengenai berjualan secara online kepada para pedagang kaki lima taman cilimus, sehingga para pedagang kaki lima tidak hanya menjual dagangannya secara bertatap muka atau *offline* namun bisa dengan secara online semisal bekerjasama dengan gojek, grab ataupun *platform* lainnya yg mendukung sebagai jasa pengantar makanan. sehingga disaat kebijakan pembatasan sosial atau menjaga jarak terlaksana namun ekonomi masyarakat pun terus tumbuh, diharapkan juga Pengelola terus

melakukan inovasi dalam pengelolaan pedagang kaki lima taman cilimus dimasa *new normal* dengan mendorong pedagang kaki lima untuk memanfaatkan digital teknologi seperti *smartphone* yang bisa digunakan untuk bertransaksi secara online.

Namun disamping memiliki dampak positif juga memiliki negatif, diantaranya masyarakat sekitar taman cilimus berpendapat bahwa banyak pengunjung terutama anak muda yang melakukan pacaran di Taman Cilimus. Mengenai masalah tersebut penulis menyarankan agar pengelola terus menghimbau baik secara lisan ataupun tulisan kepada para pengunjung agar tidak melakukan hal yang melanggar nilai-nilai yang dilarang Agama. Dan juga pihak pengelola diharapkan terus menghimbau dan meningkatkan kesadaran baik kepada masyarakat sekitar ataupun kepada pedagang kaki lima di Taman Cilimus untuk turut serta menegur pengunjung yang pacaran ditaman cilimus.

Ketiga, Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus Kabupaten Kuningan dalam kondisi *new normal* sudah sesuai dengan Hukum Positif dan Maqashid Syariah, Namun masyarakat harus terus ikut serta dalam pengelolaan Pedagang Kaki Lima dengan cara melakukan kontrol terhadap operasionalisasi Pedagang Kaki Lima dan tidak segan menegur bahkan melaporkan kepada pihak yang berwenang tindakan-tindakan menyimpang baik yang dilakukan oleh Pedagang Kaki Lima maupun konsumen agar Pedagang Kaki Lima menjadi lebih tertib. Masyarakat juga di harapkan menyalurkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang mendukung pengelolaan Pedagang Kaki Lima sehingga pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Taman Cilimus terus melakukan progres kearah yang lebih baik.

Dan Merupakan wujud penghormatan terhadap tempat peribadahan atau Masjid yang terletak tidak jauh dari kawasan Pedagang Kaki Lima Taman Cilimus, hendaknya ketika waktu sholat Maghrib dan Isya baik Pedagang Kaki Lima maupun pengunjung yang beragama Islam pada waktu sholat tersebut semuanya bisa melaksanakan sholat dengan berjamaah.